

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII SMPNEGERI 1
PEUKAN BADA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ASQALANI

NIM. 211323909

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM, BANDA ACEH
2017 M/1438 H**

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI SISWA
KELAS VIII SMPN 1 PEUKAN BADA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:


ASQALANI

Nim: 211323909

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Dr. Sri Suyanta, M.Ag
NIP. 196709661995031003

Pembimbing II


Abdul Haris Hasmar, S.Ag, M.Ag
NIP. 197204062014111001

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI SISWA
KELAS VIII SMPN 1 PEUKAN BADA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 27 Juli 2017 M

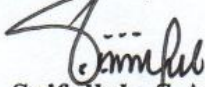
03 Dzul-Qa'idah 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

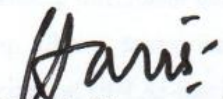
Ketua,


Dr. Sri Suyanta, M.Ag
NIP. 196709661995031003

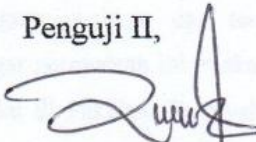
Sekretaris,


Saifullah, S.Ag, MA
NIP. 197505102008011001

Penguji I


Abdul Haris Hasmar, S.Ag, M.Ag
NIP. 197204062014111001

Penguji II,


Zulfatmi, S.Ag, M.Ag
NIP. 1975010820050102008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujibarrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASQALANI
Nim : 211323909
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh

Yang Menyatakan

METERAI
TEMPEL



A2625AEF103540375

6000
ENAM RIBU RUPIAH



(Asqalani)

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmatnya yang diberikan kepada semua hamba. Dengan Rahman dan Rahim-Nya penulis diberi kekuatan dalam menyusun sebuah karya tulis yang berjudul “*PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 PEUKAN BADA ACEH BESAR*” dalam rangka menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis persembahkan kepangkuan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dorongan semua pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada pembimbing I Bapak Dr. Sri Suyanta, M.Ag dan pembimbing II Bapak Abdul Haris Hasmar, S.Ag, M.Ag yang telah banyak memberikan dan bersungguh-sungguh membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan juga kepada Dekan, Ketua jurusan PAI beserta dosen yang telah memberikan ilmu yang berguna bagi penulis. Selanjutnya tidak luput juga terima kasih kepada teman-teman seperjuangan dan pihak lain yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan karya tulis ini. Penghargaan sedalam-dalamnya disertai ta'zim kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mengasuh dan membesarkan serta mendidik sejak masih kecil hingga dewasa.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu dengan segala kerendahan hati kritik atau saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dan untuk pengetahuan penulis di masa yang akan datang.

Akhirnya, kepada Allah swt penulis mohon ampun dan perlindungan, kiranya skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan bagi setiap orang yang membacanya, *Aamin-aamin ya rabbal 'alamin....*

Banda Aceh, 27 juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Postulat dan Hipotesis	9
BAB II PEMBELAJARAN METODE MIND MAPPING.....	12
A. Pengertian Pembelajaran Metode Mind Mapping	12
B. Pembelajaran Metode Mind Mapping	14
C. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Mind Mapping ...	16
D. Kelebihan dan Kekurangan Metode Mind Mapping	18
E. Penerapan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran PAI.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan penelitian	23
B. Populasi dan sampel Penelitian	27
C. Instrumen Pengumpulan data	28
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian	39
C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Mind Mapping.....	51

BAB V	PENUTUP	57
	A. Kesimpulan.....	57
	B. Saran	58
DAFTAR KEPUSTAKAAN		59
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMPN 1 Peukan Bada	35
Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan SMPN 1 Peukan Bada	36
Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMPN 1 Peukan Bada.....	39
Tabel 4.4 Pengamat Aktivitas Siswa Siklus I	42
Tabel 4.5 Nilai Hasil Test.....	44
Tabel 4.6 Nilai Ketuntasan.....	44
Tabel 4.7 Pengamat Aktivitas Siswa Siklus II	47
Tabel 4.8 Nilai Hasil Test.....	49
Tabel 4.9 Nilai Ketuntasan.....	49
Tabel 4.10 Ketuntasan Secara Klasikal Siswa	50
Tabel 4.11 Analisis Respon Pernyataan No.1	51
Tabel 4.12 Pernyataan No.2	52
Tabel 4.13 Pernyataan No.3	52
Tabel 4.14 Pernyataan No.4	53
Tabel 4.15 Pernyataan No.5	53
Tabel 4.16 Pernyataan No 6	54
Tabel 4.17 Pernyataan No 7	54
Tabel 4.18 Pernyataan No 8	55
Tabel 4.19 Pernyataan No 9	55
Tabel 4.20 Pernyataan No 10	55

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.....	25

ABSTRAK

Nama : Asqalani
NIM : 211323909
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar
Tanggal Sidang :
Tebal Skripsi : 60 Halaman
Pembimbing I : Dr.Sri Suyanta, M.Ag
Pembimbing II : Abdul Haris Hasmar, S.Ag, M.Ag
Kata Kunci : Penerapan Metode *Mind Mapping* pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar

Guru menempati posisi penting dan penentu berhasil tidaknya pencapaian tujuan dalam suatu proses pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat merupakan hal yang perlu diperhatikan guru. Dengan metode *mind mapping* ini dapat meningkatkan penguasaan konsep belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada pelajaran PAI. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang peningkatan penguasaan konsep pada pelajaran PAI dengan menerapkan metode *mind mapping* pada siswa kelas VIII SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar. Pernyataan penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI melalui penerapan metode *mind mapping* di kelas VIII SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar? Bagaimana aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* terhadap pelajaran PAI? Bagaimana respon siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar sebanyak 19 siswa. Adapun prosedur pengumpulan data adalah melalui tes hasil belajar siswa, lembar observasi aktivitas siswa, dan penyebaran angket respon siswa. Sedangkan teknik analisis data penulis menggunakan analisis deskriptif (persentase). Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama dua siklus. Secara keseluruhan, hasil penelitian yang berlangsung selama dua siklus menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode ini berdasarkan hasil data yang dapat, melalui metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan sebesar 82,25%. Hasil belajar siswa sebesar 87,36%. Respon siswa selama mengikuti proses belajar dengan menggunakan metode *mind mapping* yang paling tertinggi sebesar 63%. Respon siswa dalam pembelajaran ini berarti positif karena siswa senang belajar dan mudah memahami dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran adalah suatu bentuk pola aktivitas yang merupakan dasar pijakan guru. Ia mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar menuntun guru menetapkan prosedur dan langkah-langkah pembelajaran yang dapat mengantarkan aktivitas anak didik terlibat secara optimal.¹ Model pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan yang tepat pada materi tertentu sangat mempengaruhi belajar siswa. Untuk itu, guru harus memiliki metode mengajar yang baik dan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan konsep mata pelajaran yang disampaikan.

Adapun cara yang dilakukan guru dalam membantu siswa sangat bervariasi, salah satunya dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang baru yang dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto, bahwa “Syarat belajar efektif antara lain, guru harus menggunakan metode pada waktu mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa dan kelas menjadi hidup”.²

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *mind mapping*. Metode *mind mapping* adalah salah satu dari metode pembelajaran

¹Johan, et.al. *strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Universitas syiah Kuala. 2006), hal 29.

²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal. 92.

yang secara otomatis memberikan semangat kepada siswa sehingga tertarik dan mau menerima dan bekerja sama dalam kelas.³Sementara fenomena yang terjadi sekarang guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya menerima informasi dari gurunya saja, siswa sebagai pendengar yang pasif, sehingga siswa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar, akibatnya penguasaan pada konsep tidak optimal sehingga hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, siswa yang belajar di SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar ini aktif dalam belajar, sopan, disiplin dan berhubungan baik antara sesamanya. Namun disisi lain masih juga terdapat sebagian anak yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran berlangsung, yang namun itu semua tidak terlepas dari cara seorang guru dalam mengajar dan mengasuh siswa-siswa yang ada di SMPN 1 Peukan Bada tersebut. Dalam hal ini peneliti berharap guru yang mengajar di sekolah tersebut harus lebih kreatif dalam tatacara mengajar di dalam kelas, supaya semua siswa akan menjadi aktif dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang terdapat di dalam pembelajaran.

SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan sistem belajar yang inovatif. Yang mana Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang dirancang oleh guru, yang sifatnya baru, tidak seperti biasanya dilakukan, dan bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan

³Tonydan Barry Buzan, *Memahami Peta Pikiran*, (Batam Centre: Interaksara, 2004), hal. 270.

perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.⁴

Selain menerapkan sistem belajar yang inovatif, SMPN 1 Peukan Bada juga menerapkan program budaya sekolah islami (*Islamic school culture*) dalam berbagai aspek pendidikan yang ada dalam lingkup sekolah tersebut. Dimana pada saat jam belajar berlangsung mereka selalu memulai pembelajaran dengan membaca ayat-ayat suci Al-qur'an terlebih dahulu. Disamping itu, para siswa yang mengikuti pelajaran di sekolah tersebut, pada saat jam 10.00 wib, mereka diwajibkan untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah yang tidak terlepas dari kawalan guru-guru yang sedang mengajar pada jam tersebut. Kemudian disamping itu pula, pada saat jam shalat dzuhur tiba, para siswa diwajibkan untuk mengikuti shalat dzuhur berjamaah di mesjid, yang letak mesjid tersebut tidak jauh dari lokasi sekolah mereka, dan pelaksanaan shalat dzuhur ini pun tidak terlepas dari kawalan para seluruh guru-guru yang ada di sekolah tersebut guna terlaksananya semua program-program islami yang diterapkan di sekolah tersebut. Kemudian pada hari jum'at, sebelum memulai jam pelajaran pertama, para seluruh siswa melaksanakan pembacaan surat Ya-sinn bersama yang dipimpin oleh guru yang memulai jam pelajaran pertama di kelas tersebut. Dan para anak-anak yang tergolong dalam kelas unggul mereka melaksanakan pembacaan surat Ya-sinn bersama yang dipimpin oleh guru agama langsung, dan dilanjutkan dengan pengajian fiqh dan tauhid yang tenaga pengajar nya di undang langsung dari para ustadz yang ada di pesantren di sekitaran Aceh Besar.

⁴Muhammad Anas *Mengenal Metode Pembelajaran* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006) hal.75.

Hal yang demikian ini merupakan bentuk respon lembaga pendidikan dalam menghadapi arus globalisasi saat ini yang berdampak terhadap merosotnya akhlak siswa, dan dua program tersebut yang memberikan nilai plus bagi SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar, karena sekolah tersebut sangat mengutamakan kedisiplinan yang tegas terhadap siswa, dan semua itu merupakan tugas para seluruh guru yang bertugas di sekolah tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan memperbaiki cara pembelajaran yang bisa membangkitkan antusias siswa untuk terlihat aktif dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa dapat dilakukan dengan membiasakan bertanya saat proses belajar mengajar. Untuk melihat peningkatan pemahaman konsep dan respon siswa dalam pembelajaran PAI, penulis ingin penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada kelas VIII-1 SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar.
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada kelas VIII-1 SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar.
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran PAI pada kelas VIII-1 Peukan Bada Aceh Besar.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Melihat perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada kelas VIII-1 SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar.
2. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada kelas VIII-1 SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar.
3. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran PAI pada kelas VIII-1 Peukan Bada Aceh Besar.

D. Manfaat penelitian

Secara umum hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan:

1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberdayakan guru PAI dalam menggunakan metode *mind mapping* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat menjadi sebuah alternatif solusi bagi para guru mata pelajaran PAI sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam menggunakan metode pengajaran.

2. Bagi siswa

Penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam belajar PAI, serta pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Sebagai dasar pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran PAI diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman isi dari karya tulis ini, maka didefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Penerapan

Penerapan adalah pemasangan, pengenalan atau mempraktekkan sesuatu hal dengan aturan.⁵ Penerapan pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku. Penerapan yang penulis maksud di sini adalah penerapan pembelajaran dalam karya ilmiah ini adalah perihal mempraktikkan atau mempergunakan suatu pola sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

2. Metode *Mind Mapping*

Metode *mind mapping* salah satu dari metode pembelajaran yang mengupayakan seorang peserta didik mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran akan lebih hidup, variatif, dan membiasakan siswa memecahkan permasalahan dengan cara memaksimalkan daya pikir dan kreatifitas.⁶

3. Peningkatan

Peningkatan istilah “peningkatan” berasal dari kata “tingkat”. Taraf berarti tingkat atau tinggi rendahnya suatu hal atau benda. Dalam kamus Bahasa

⁵Dani Hariyanto, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Solo:Dwilima,2004), hal 190.

⁶Toni Buzan, *Buku Pinter Mind Mappinging*, (Jakarta: PT Granada, 2008), hal 3.

Indonesia, taraf mengandung makna tingkatan, mutu tinggi rendahnya.⁷ Adapun yang penulis maksud dalam penulisan ini adalah perubahan skor, nilai dan aktifitas ketika belajar dengan menggunakan metode *mind mapping*.

4. Hasil belajar siswa

Hasil belajar atau pemahaman merupakan ukuran kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep yang diberikan. Kemampuan memahami dapat juga disebut dengan istilah “mengerti” pemahaman siswa dapat diukur dengan menggunakan instrument berupa tertulis berbentuk pilihan ganda.⁸ Pemahaman siswa dalam upaya menunjang keberhasilan proses belajar sehingga siswa mampu memahami konsep-konsep PAI, baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. PAI

Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dimaksud di sini adalah suatu usaha yang berupa asuhan dan bimbingan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.⁹ Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang cukup penting dalam membentuk kepribadian dalam perkembangan anak, karena hal tersebut menyangkut nilai-nilai yang terkandung

⁷W. J .S Poewadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hal 143.

⁸W. Gulo, *strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal. 59

⁹Zakiah drajat, dkk, *Ilmu pendidikan Islam* , Jakarta , Bumi Aksara, 2008. Hal .86

di dalam ajaran Islam itu sendiri, oleh karenanya pendidikan agama Islam lebih dekat atau syarat dengan nilai pembentukan akhlakul karimah dalam sistem pendidikan Islam.

Ada beberapa perspektif tentang pendidikan agama Islam sebagai sebuah sistem, yang pertama adalah pendidikan menurut Islam, atau pendidikan yang berdasarkan agama Islam yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumbernya yaitu al-Qur'an dan Al-Hadis. Kedua adalah pendidikan keislaman atau pendidikan Islam, yakni upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya supaya menjadi way of life (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Ketiga pendidikan dalam Islam atau proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat Islam, dalam arti proses bertumbuh kembangnya pendidikan Islam dan ummatnya.¹⁰

F. Postulat dan Hipotesis

Pada dasarnya postulat merupakan suatu asumsi dasar yang kebenarannya tidak perlu dibuktikan. Postulat ibarat sebuah titik yang kita tetapkan secara sembarang untuk mengelilingi sebuah lingkaran. Meskipun demikian, tentunya harus ada argumentsi yang kuat dalam menetapkan sebuah postulat.

¹⁰Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam (Menegal Benang Kusut Dunia Pendidikan)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, hal. 4-6

Bila postulat dalam pengajuannya tidak perlu bukti tentang kebenarannya, maka asumsi harus dapat diuji secara empirik. Misalnya dalam mengajar seorang dosen berusaha untuk menciptakan suasana santai dan menyenangkan bagi para mahasiswanya, dengan asumsi bahwa: Para mahasiswa akan lebih mudah menyerap apa yang diajarkan bila mereka berada dalam suasana santai dan menghibur. Asumsi ini tentunya tidak sesuai diterapkan dalam disiplin ilmu yang lain. Dengan demikian kita harus bisa memilih teori yang paling sesuai dari sejumlah teori yang ada berdasarkan kesesuaian asumsi yang dipergunakannya.¹¹

Postulat atau anggapan dasar adalah isi pernyataan umum yang tidak diragukan kebenarannya.

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan metode *Mind Mapping* dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan siswa dalam belajar PAI.
2. Metode *Mind Mapping* merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pelajaran PAI.

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris. Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan pengamatan, atau pengamatan dengan teori. Hipotesis mengemukakan “pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan-hubungan antara

¹¹Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT Grasindo, 2005, hal. 8.

variabel-variabel di dalam persoalan.”Adapun fungsi hipotesis seperti ini menurut Ary Donald adalah:

1. Memberi penjelasan tentang gejala-gejala serta memudahkan perluasan pengetahuan dalam suatu bidang.
2. Mengemukakan pernyataan tentang hubungan dua konsep yang secara langsung dapat diuji dalam penelitian.
3. Memberi arah pada penelitian.
4. Memberi kerangka pada penyusunan kesimpulan penelitian.

Sedangkan hipotesis berperan sebagai jawaban sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya dari permasalahan yang diteliti. Sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu penelitian”. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Mind Mapping* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.¹²

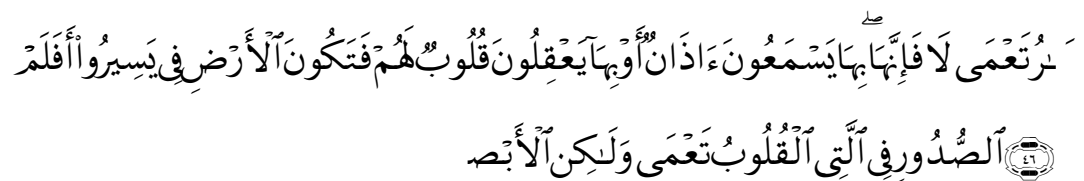
¹²W. Gulo, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: PT Grasindo, 2005, hal. 57.

BAB II

PEMBELAJARAN METODE *MIND MAPPING*

A. Pengertian Pembelajaran Metode *Mind Mapping*

Secara etimologi metode berasal dari *metho* yang berarti suatu cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan. Jika metode disandingkan dengan kata pembelajaran, berarti suatu cara atau sistematis yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu. Allah swt berfirman:



 لَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فِي سِتْرٍ أَمْ لَهُمْ لَأْفَلَمَ

 الصُّدُورِ فِي الَّتِي الْقُلُوبُ تَعْمَى وَلَكِنَّ الْأَبْصَ

Artinya: “Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu dengan hati yang mereka punyai itu mereka dapat memahami (hikmahnya) atau dengan telinga yang mereka punyai itu dapat mendengar (kisah nasib orang-orang terdahulu) yang dengan itu mereka mendengar peringatan? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta itu ialah hati yang di dalam dada.” (Q.S. al-Hajj: 46).

Yang dimaksud dengan ayat diatas adalah bahwa kita diperintahkan agar mengambil pelajaran dari puing-puing peninggalan umat-umat terdahulu yang dibinasakan oleh Allah lantaran mereka telah melakukan kedurhakaan kepada Allah. Lalu melakukan kontemplasi (perenungan) secara mendalam dengan akal,

memikirkannya dan mengambil pelajaran, nasehat dan menyimakinya penuh perhatian. Karena sesungguhnya yang buta itu bukan penglihatannya akan tetapi hatinya yang buta terhadap kebenaran dan dalam mengambil pelajaran.

Pemilihan metode mengajar yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran. Ketetapan penggunaan metode mengajar tersebut dipengaruhi banyak faktor, di antaranya sifat dari tujuan yang hendak dicapai keadaan peserta didik, bahan pengajaran dan situasi belajar mengajar.¹

Mind mapping adalah cara mudah untuk mengerti dan memahami serta mengingat apa yang telah kita baca. *Mind mapping* merupakan cara mencatat yang sangat baik dan membantu kita memahami konsep-konsep dalam menghafal informasi hanya dengan satu prasarana belajar. *Mind mapping* adalah cara terbaik untuk mendapatkan ide terbaru dan merencanakan suatu objek dan membuat catatan yang baik dan tidak membosankan.²

Penggunaan *mind mapping* merupakan usaha memanfaatkan kemampuan otak dalam pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Sedangkan tujuan mencatat itu sendiri adalah usaha membantu mengingat informasi yang tersimpan dalam memori tanpa mencatat dan mengulangi informasi dan siswa hanya mampu mengingat sebagian kecil materi yang diajarkan. Dengan kemudahan dalam mengingat penggunaan metode *mind*

¹Shihhatul Muharomah, *Penerapan Metode Mind Mapping*, (Jogjakarta: Sakti, 2009), hal. 11.

²Edmud Bachman, *Metode Belajar Berfikir Krisis dan Inovatif*, (Jakarta: Prestasi Puatkaraya, 2001), hal. 75-76.

mapping siswa mampu meningkatkan pembelajaran dengan materi yang diajarkannya.

Mind mapping adalah suatu metode mencatat kreatif yang memudahkan kita untuk mengingat banyak informasi. Di antaranya membentuk kita mengingat perkataan dan bacaan, dan meningkatkan pemahaman terhadap materi membentuk mengorganisasi materi, serta memberi wawasan baru.³

Mind mapping (peta pikiran) adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat didalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal dan dapat memudahkan menyerap informasi yang diterima.⁴ Kesimpulan penulis *mind mapping* merupakan cara mencatat kreatif, sehingga bisa membuat siswa dalam belajar mudah mengingat informasi yang disampaikan guru, sehingga mereka mudah menyerap informasi yang diterima.

B. Pembelajaran Metode *Mind Mapping*

Pemetaan pikiran atau yang sering disebut dengan *mind mapping* adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide mencatat pelajaran, dengan meminta peserta didik untuk membuat peta pikiran

³Bobbi Deporter, *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2008), hlm. 175.

⁴R. Teti Rostikawati, *Mind Mapping dalam Metode Quantum Learning*, (Jakarta: Kencana 2009), hal. 132.

mereka akan mudah untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang telah mereka rencanakan.⁵

Tugas guru dalam proses pembelajaran adalah menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa dan respon siswa terhadap proses pembelajaran terutama dalam menggunakan metode *mind mapping*.

1. Prinsip-prinsip *Mind Mapping*

Dalam pembuatan *mind mapping* terdapat beberapa prinsip yang perlu kita ketahui, dengan prinsip ini kita dapat merancang satu pengaturan informasi yang masuk sehingga kita mudah untuk mengingat. Prinsip-prinsip itu diantaranya yaitu:

- a. Mulai dengan satu konsep diantaranya sebarkan pokok-pokok yang terkait dengan menghubungkan dan memberikan garis-garis berwarna supaya siswa mudah untuk mengingat.
- b. Menggunakan imajinasi dan kata-kata kunci untuk dihubungkan dengan pokok-pokoknya untuk membantu siswa dalam mengingat.

Dalam menggunakan dua prinsip Buzan merancang satu pengaturan informasi dan metodologi pemantapan yang mencerminkan teori-teori dibaliknya tentang bagaimana kita memahami, mengategorikan dan menghafal rangkaian informasi mana saja secara alamiah.⁶

⁵Melvin L. Silberman, *Actif Learning 101 Cara Siswa Belajar Aktif*, Penerjemahan: Raisul Muttakin, (Yogyakarta: Pusaka Insan Mandiri, 2007), hal. 59.

Model pembelajaran *mind mapping* sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban. Dipergunakan dalam kerja kelompok yang terdiri dari tiga orang atau lebih.⁷ Kesimpulan penulis dengan menggunakan metode ini siswa akan mudah menyerap pembelajaran dan lebih cepat dalam membuat catatan kecil sehingga siswa mudah memberikan informasi yang didapatkan kepada yang lain.

C. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode *Mind Mapping*

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa
3. Untuk mengetahui daya serap siswa, dibagi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
4. Menugaskan siswa atau secara acak untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru sambil membuat catatan kecil. Begitu juga dengan kelompok lainnya.
5. Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang kiranya belum dipahami siswa.
6. Kesimpulan dan penutup.⁸

Berikut ini ada beberapa langkah-langkah pembuatan *mind mapping*:

⁶Buzan, Toni, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hal. 97.

⁷[Http:Blogspot.com](http://Blogspot.com). *Model Pembelajaran Mind Mapping*.05/2011.

⁸Buzan, Tony, *Use Both Sides of your Brain*, (Surabaya: Ikon, 2003), hal. 122.

1. Mulai dari bagian tengah kertas yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, tulislah gagasan utama di tengah-tengah kertas.
2. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya fleksibilitas terhadap *mind mapping*.
3. Tambahkan simbol-simbol untuk mendapat ingatan yang lebih baik.
4. Gunakan warna, karena warna membuat *mind mapping* akan lebih hidup.⁹

Belajar seharusnya bersifat *fun* yang melibatkan emosional, kesenangan, kreatifitas dan sebagainya. Dengan demikian belajar juga melibatkan otak kanan dan otak kiri sekaligus. Ketidakseimbangan penggunaan otak kanan dan otak kiri akan menyebabkan ketidakefektifan dalam menyerap materi atau penguasaan konsep. Hal ini akan menimbulkan gangguan dalam belajar.¹⁰ Jika hanya otak kiri yang bekerja akan mengakibatkan kelebihan beban, sedangkan otak kanannya masih menganggur.

Selain itu juga *mind mapping* memberikan manfaat, dapat memusatkan perhatian, meningkatkan pemahaman serta menyenangkan, karena imajinasi dan kreativitas terbatas.¹¹

⁹Toni Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping...*, hal. 15.

¹⁰Maurizal Alamsyah, *Buku Giat Jitu meningkatkan*, hal. 18.

¹¹ Mike Hernarcki dan Bobbi Deporter, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2011), hal.

D. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping*

Adapun Kelebihan dan Kekurangan *mind mapping* yaitu:

- a) Kelebihan menggunakan teknik pembelajarn *mind mapping*:
 1. *Mind mapping* meningkatkan kapasitas pemahaman siswa, dengan cara melihat gambar atau melihat informasi secara detail.
 2. Mengingat informasi yang kompleks lebih mudah.
 3. Mampu meningkatkan kemampuan seseorang dalam berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat dan mampu menyelesaikan persoalan.
 4. *Mind mapping* membantu seseorang membuat catatan yang menarik dalam waktu singkat.
 5. Dapat mengoptimalkan otak kanan dan otak kiri, karena *Mind mapping* bekerja dengan gambar, warna dan kata-kata sederhana.
 6. Dapat menghemat catatan, karena dengan ini bisa meringkas satu bab materi dalam setengah lembar kertas.
 7. Dapat meningkatkan daya kreatifitas siswa dan guru, karena siswa atau guru akan terangsang untuk membuat gambar-gambar atau warna-warna pada *mind mapping* agar terlihat lebih menarik.
 8. Mempertajam daya analisa dan logika siswa, karena siswa tidak lagi dituntut untuk mencatat buku sampai habis kemudian menghafalnya. Namun lebih kepada pemahaman dan kreatifitas untuk dapat menghubungkan topik umum dengan sub-sub topik pembahasan.
- b) Sedangkan kekurangan metode pembelajaran *mind mapping* yaitu:

- a. Hanya siswa yang aktif yang terlibat
- b. Tidak sepenuhnya murid yang belajar
- c. Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan

Menurut Mike Hernacki dan Bobbi Deporter, *mind mapping* memiliki beberapa manfaat di antaranya yaitu.¹²

- a. Dapat memusatkan pikiran, kita tidak perlu untuk menangkap setiap kata yang dibicarakan, tetapi dapat berkonsentrasi pada gagasannya.
- b. Meningkatkan pemahaman, ketika membaca suatu tulisan atau laporan teknik, peta pikiran akan meningkatkan pemahaman dan memberikan catatan peninjauan ulang yang sangat berarti.
- c. Menyenangkan, imajinasi dan kreativitas tidak terbatas dan hal itu menjadikan pembuatan dan peninjauan ulang catatan lebih menyenangkan.

E. Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran PAI

Untuk mengetahui tujuan yang diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*, khususnya pada materi *Meneladani Sifat terpuji Khulafaurrasyidin*, guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran setiap siklus seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Aspek pembelajaran metode <i>mind mapping</i>	Indikator yang dilakukan guru	Indikator yang dilakukan siswa
a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	a. Guru memberikan materi sesuai dengan kompetensi	a. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang ditentukan
b. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa		b. Siswa berdiskusi tentang materi yang

¹²Mike Hernarcki dan Bobbi Deporter, *Quantum Learning...*, hal. 152.

<ul style="list-style-type: none"> c. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang. d. Menugaskan siswa atau secara acak untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru sambil membuat catatan-catatan kecil. Begitu juga kelompok lainnya. e. Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang kiranya belum dipahami siswa. f. Kesimpulan dan penutup. 	<ul style="list-style-type: none"> yang akan dicapai b. Guru membimbing siswa c. Siswa dibagi beberapa kelompok d. Guru melihat keaktifan siswa selama proses pembelajaran langsung. 	<p>telah diberikan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Setiap siswa mampu membuat catatan kecil supaya mudah dalam memahami materi belajar d. Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran ini berlangsung e. Siswa mampu membuat peta konsep tentang materi yang telah diberikan guru f. Siswa melakukan presentasi g. Kesimpulan/ penutup.
---	--	--

Sebelum membicarakan masalah *khulafaurrasyidin*, perlu diketahui terlebih dahulu apa itu *khulafaurrasyidin*. *Khulafaurrasyidin* berasal dari kata *khulafah* dan *ar-rasyidin*. Kata *khulafah* adalah bentuk jamak, bentuk tunggalnya adalah khalifah yang berarti pengganti, pemimpin atau penguasa. Sedangkan *ar-rasyid* adalah bentuk jamak, bentuk tunggalnya adalah berarti orang yang mendapat petunjuk. Jadi menurut bahasa, *khulafaurrasyidin* adalah orang-orang yang ditunjuk sebagai pengganti, pemimpin atau penguasa yang selalu mendapat petunjuk dari Allah swt.

Secara istilah *Khulafaurrasyidin* adalah pemimpin-pemimpin umat dan kepala negara yang telah mendapat petunjuk dari Allah swt setelah Rasulullah wafat. Mereka bertugas melanjutkan misi dan perjuangan Rasulullah saw, yang sangat mulia, yaitu menjunjung tinggi syariat agama Allah swt.

دُوهُ شَيْءٍ فِي تَنْزَعْتُمْ فَإِنَّ مِنْكُمْ أَلَمْرُ وَأُولَى الرَّسُولِ وَأَطِيعُوا اللَّهَ أَطِيعُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 تَأْوِيلًا وَأَحْسَنُ خَيْرٌ ذَلِكِ الْآخِرِ وَالْيَوْمِ بِاللَّهِ تُوْمِنُونَ كُنْتُمْ إِنْ وَالرَّسُولِ اللَّهُ إِلَى فَر

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, ta’atilah Allah dan ta’atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S. An-Nisa: 59).

Pemimpin dan kepemimpinan merupakan persoalan keseharian dalam kehidupan bermasyarakat, berorganisasi, berusaha berbangsa, dan bernegara. Kemajuan dan kemunduran masyarakat, organisasi, usaha, bangsa antara lain dipengaruhi oleh para pemimpinnya. Dalam Al-Qur’an dalam surat Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

فَكَفِيهَا يُفْسِدُ مَنْ فِيهَا اتَّجَعَلُ قَالُوا خَلِيفَةً الْأَرْضِ فِي جَاعِلُ إِيَّيْ لِلْمَلَكَةِ رَبُّكَ قَالَ وَإِذْ
 تَعْلَمُونَ لَا مَا أَعْلَمُ إِيَّيْ قَالَ لَكَ وَنُقَدِّسُ بِحَمْدِكَ نُسَبِّحُ وَنُحْنُ الدِّمَاءِ وَيَدَس

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur’an) dan rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S. Al-Baqarah: 30).

Ayat ini menjelaskan bahwa khalifah (pemimpin) adalah mandat Allah swt untuk mengemban amanah dan kepemimpinan langit di muka bumi. Kemudian ayat tersebut menjelaskan bahwa ketaatan kepada ulil amri atau pemimpin harus dalam rangka ketaatan kepada Allah dan Rasulnya.

Sahabat Rasulullah Saw yang mendapat gelar khulafaurrasyidin ada empat orang yaitu Abu Bakar as Shiddiq, Umar bin Khatab, Usman bin Affan, Ali bin Abi Thalib.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang dilakukan guru dikelasnya tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara strategi bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus diselenggarakan konteks dalam kelas. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut dilaksanakan sendiri di kelas, dengan melibatkan siswanya sendiri melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi. Penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan.¹

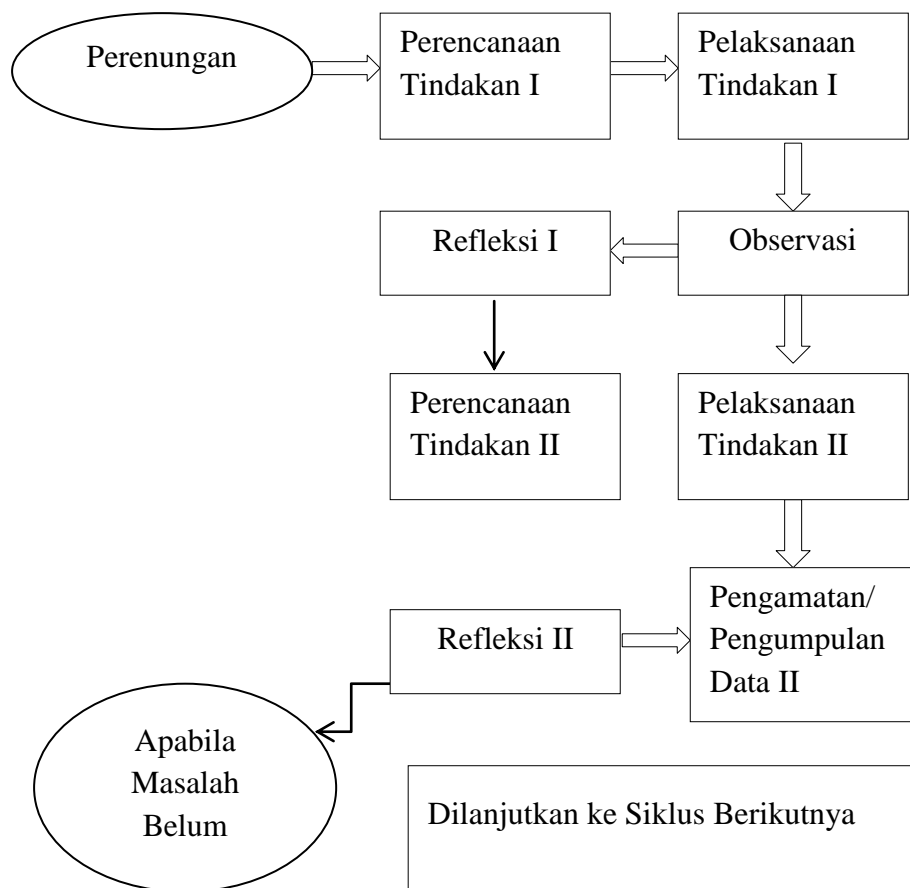
Salah satu keistimewaan PTK adalah siswa menjadi aktif melaksanakan tindakan karena dalam pelaksanaan PTK siswa diaktifkan. Sekelompok siswa yang sedang belajar bersama dibawah bimbingan seorang guru.²

Siklus penelitian tindakan kelas adalah suatu proses penelitian dan pembelajaran. Proses PTK dibagi dalam tahap-tahap yang setiap tahapnya merupakan rangkaian kegiatan perencanaan. Siklus penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*Planning*), mengobservasi dan mengevaluasi hasil

¹Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 245

²Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas Sekolah*, (Malang: Cakrawala Indonesia dan LP3UM, 2009), hal. 11.

tindakan (*Observation and Evaluation*), dan melakukan refleksi (*Reflecting*), dan seterusnya.³



Gambar 3.1. Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan siklus yang pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, penelitian menentukan rancangan untuk siklus kedua sebagai tambahan perbaikan dari tindakan yang sebelumnya dan apabila merasa belum puas boleh dilanjutkan dengan siklus ketiga tergantung dari kepuasan.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus. Adapun persiapan yang dilakukan pelaksanaan kelas yaitu:

- a. Peningkatan motivasi dan hasil belajar dengan menerapkan metode *mind mapping*.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *mind mapping* yang dapat menciptakan suasana menyenangkan bagi siswa.
- c. Membuat soal pos tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- d. Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari, lembar observasi, untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*, dan instrumen asesmen untuk mengukur hasil belajar.⁴

⁴Herawati Susilo et. Al, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesional Guru dan Calon Guru*, (Malang: Bayumedia Publising, 2009), hal. 50.

2. Tindakan

Tahap tindakan merupakan tahap pelaksanaan dari semua rencana yang telah dibuat. Tahap yang berlangsung dalam kelas ini merupakan realisasi dari materi dan cara mengajar yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Langkah-langkah yang dilakukan mengacu pada kurikulum yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan keefektifan proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan mutu hasil belajar peserta didik. Pada tahap ini yang dilakukan guru yaitu:

- a. Guru menyampaikan materi kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 2-5 orang.
- c. Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan dan membuat catatan kecil dengan menggunakan metode *mind mapping* yang sesuai dengan materi yang diberikan.
- d. Guru melihat keaktifan dan respon siswa terhadap materi dengan menggunakan metode *mind mapping* ini.
- e. Guru memberi kesimpulan.

3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan, meliputi: aktivitas siswa dan guru, interaksi guru dan siswa, interaksi siswa dengan teman lain pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pada tahap ini dimensi oleh pengambilan data-data hasil pengukuran terhadap kegiatan guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan.

Untuk melihat keaktifan dan respon siswa terhadap pembelajaran SKI ini dengan menggunakan metode *mind mapping*.

4. Refleksi

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi yang telah dilakukan, maka akan memperoleh informasi tentang penerapan metode *mind mapping*, kemudian hasil tersebut dianalisis dan dievaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya.⁵ Tindakan yang dilaksanakan tersebut sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tidak, maka dari hasil diskusi tersebut dapat dijadikan refleksi dalam menyusun siklus berikutnya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII-1 yang berjumlah 19 siswa, namun yang akan menjadi Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 SMPN 1 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar, tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 19 siswa. Alasan peneliti memilih kelas VIII-1 karena pada saat peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), peneliti di tugaskan untuk mengasuh kelas tersebut selama melaksanakan PPL berlangsung. Dan respon siswa terhadap peneliti pun sudah cukup baik, maka oleh sebab itu peneliti beralasan untuk mengambil sampel pada penelitian ini pada siswa kelas VIII-1 SMPN 1 Peukan Bada Aceh besar, tahun ajaran 2016/2017.

⁵Suharjo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.80.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen:

1. Lembar Tes Tertulis

Tes yaitu soal tertulis yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki siswa, yang dimaksud disini ialah tes yang dilakukan sesudah belajar, tes yang diberikan berupa soal post tes (tes akhir). Pos tes diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran selesai. Jumlah soal sebanyak 10 soal dan jawaban terdiri dari pilihan ganda a, b, c, dan d, yang bertujuan untuk mengukur penguasaan konsep pada pembelajaran PAI khususnya pada materi tentang *Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrasyidin*.

2. Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa

Observasi adalah pengamatan terhadap hal-hal yang akan diteliti. Atau pengamatan langsung untuk memperoleh data. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa observasi disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera.⁶

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Untuk membatasi pengamatan, observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini memuat aktivitas yang akan diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Pengisian lembar

⁶Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 156.

pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *check-list* dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes digunakan untuk mendapat data kuantitatif skor tes sebagai hasil belajar siswa. Tes merupakan serangkaian butir pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuannya. Tes digunakan untuk menilai dan mengukur prestasi belajar siswa terutama aspek kognitif berkenaan dengan penguasaan materi sesuai dengan proses pembelajaran.

Menurut Jamaluddin Idris, “tes merupakan suatu prosedur yang sistematis untuk membandingkan tingkah laku dua orang atau lebih dalam kelompok (kelas)”⁷. Tes dapat diartikan juga seperangkat alat pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara ujian tertulis bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman, kemampuan dan bakat siswa dalam mempelajari suatu materi serta hasil yang diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar. Tes sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan terhadap hal-hal yang akan diteliti. Atau pengamatan langsung untuk memperoleh data. Menurut Suharsimi Arikuntoro bahwa observasi disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera.⁸

⁷Jamaluddin idris, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran*, (Bandung: Perdana Mulya Sarana 2011), hal. 35.

⁸Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 156.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Untuk membatasi pengamatan, observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini membuat aktivitas yang akan diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *check-list* dalam pelajaran kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini meliputi data-data yang terkait dengan siswa berupa nilai, foto yang menggambarkan aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran metode *mind mapping* di kelas.

4. Lembar Observasi Respon Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Lembar observasi respon siswa bertujuan mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada materi *Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrasyidin*. Angket diberikan pada akhir pertemuan yang diisi oleh siswa terdiri dari pertanyaan yang dapat dipilih siswa dengan memberikan tanda *check list*.

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan respon siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* yang diberikan meliputi pendapat siswa mengenai materi pelajaran aktivitas cara belajar.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Tes

Ketuntasan hasil belajar siswa ditetapkan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang berlaku di sekolah SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar, yaitu jika seseorang siswa mendapat skor kurang dari 75 dikategorikan sebagai yang belum tuntas, dan siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75 dikatakan sebagai siswa yang telah tuntas. Sedangkan untuk keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai sekurang-kurangnya 85 dari jumlah peserta didik yang ada dikelas tersebut.⁹

Untuk mengetahui hasil belajar siswa (ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal) dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada materi *Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrasyidin*, dianalisis dengan menggunakan rumus statistik desriptif yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel¹⁰

2. Analisis data Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas siswa yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran *mind*

⁹Hasil wawancara dengan salah satu Guru PAI di SMPN 1 Peukan Bada,

¹⁰Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 43.

mapping, maka analisis menggunakan rumus statistik dengan menggunakan uji persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Harga Persentase

F = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aspek yang diamati

3. Analisis Data Respon Siswa

Untuk menganalisis data respon siswa yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*, maka analisis menggunakan uji presentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Harga Persentase

F = Frekuensi jawaban siswa

N = Jumlah siswa

Kriteria skor rata-rata untuk respon siswa adalah sebagai berikut:

$3 < \text{skor rata-rata} \leq 4 = \text{sangat positif}$

$2 < \text{skor rata-rata} \leq 3 = \text{positif}$

$1 < \text{skor rata-rata} \leq 2 = \text{negatif}$

$0 < \text{skor rata-rata} \leq 1 = \text{sangat negatif}^{11}$

¹¹Sukardi, *Metodologi Penelitian, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 147.

Respon siswa dianalisis dengan cara menghitung rata-rata keseluruhan skor, yang telah dibuat dengan model *skala likert*. Penskoran dalam *skala likert*, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1 untuk pertanyaan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pertanyaan negatif. Untuk pertanyaan positif maka diberi skor 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju dan 1 untuk sangat tidak setuju. Sedangkan yang pertanyaan yang negatif diberi skor sebaliknya yaitu skor 1 untuk sangat setuju, 2 untuk setuju, 3 untuk tidak setuju, dan 4 untuk sangat tidak setuju.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar pada tanggal 25 April s.d 9 Mei 2017, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 1 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Aceh Besar. SMP Negeri 1 Peukan Bada berlokasi di Kecamatan Peukan Bada kabupaten Aceh Besar, Peukan Bada merupakan salah satu kecamatan dalam wilayah kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh, yang terbagi kedalam beberapa pemukiman dan desa. Jarak SMP Negeri 1 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar dengan jalan raya menuju banda Aceh Kota lebih kurang 150 meter, transportasi menuju ke sekolah relatif mudah, dikarenakan mereka bisa berjalan kaki, memakai kendaraan roda dua dan angkutan umum.¹

1. Sarana dan Prasarana

Disamping itu, sarana dan Prasarana sekolah adalah salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang proses pendidikan, tanpa adanya sarana dan prasarana maka akan sulit untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar, maka oleh karena itu berikut merupakan rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SMPN 1 Peukan Bada.

¹ Dokumentasi Sekolah SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar Tahun Ajaran 2016-2017

SMPN 1 Peukan Bada memiliki gedung tersendiri dengan konstruksi bangunan beton dan juga memiliki fasilitas yang cukup memadai, terutama ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang pengajaran, ruang tata usaha, perpustakaan, mushalla, ruang laboratorium, ruang komputer, ruang pertemuan, wc guru dan siswa dan lainnya. semua sarana dan prasarana ini dibangun diatas tanah lebih kurang 11.298 m.²

Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Nama Sarana dan Prasarana SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	16	0	0
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	0	0
3.	Ruang Guru	1	0	0
4.	Ruang Tata Usaha	1	0	0
5.	Laboratorium IPA	1	0	0
6.	Laboratorium Komputer	1	0	0
7.	Laboratorium Bahasa	1	0	0
8.	Ruang Perpustakaan	1	0	0
9.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah	1	0	0
10.	Ruang Keterampilan	1	0	0
11.	Ruang Kesenian	1	0	0
12.	Toilet Guru	2	0	0
13.	Toilet Siswa	2	2	4
14.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	0	0
15.	Gedung Serba Guna (Aula)	1	0	0
16.	Ruang OSIS	0	0	0

²Dokumentasi SMPN 1 Peukan Bada Tahun Ajaran 2016-2017

17.	Ruang Pramuka	0	0	0
18.	Masjid/Musholla	1	0	0
19.	Gedung/Ruang Olahraga	1	0	0
20.	Rumah Dinas Guru	1	0	0
21.	Ruang Sejarah	1	0	0
22.	Ruang Multi Media/Ruang IPS	0	0	0
23.	Pos Satpam	0	0	0
24.	Kantin	3	0	0

Sumber: *Dokumentasi Tata Usaha SMPN 1 Peukan Badatahun pelajaran 2016/2017*

1. Keadaan guru dan karyawan

SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar sampai dengan saat ini memiliki sebanyak 30 orang guru tetap dan 6 orang guru yang berstatus tidak menetap. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di sekolah ini dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar

NO	NAMA	Tempat/ TanggalLahir	JenisKel amin	Jabatan	Ket
1	SAFRIDA, S.Pd	Gani, 17-07- 1978	P	KepalaSeko lah	PNS
2	NURSA'DAH S.Pd	Banda Aceh, 31-10-1970	P	Waka Kesiswaan	PNS
3	HASLINA, S.Pd	Lambarieh Aceh Besar, 31-12-1961	P	Guru Biologi	PNS
4	NAFSIAH, S.Pd	Lambaro Aceh Besar, 08-10- 1963	P	GuruMatem atika	PNS
5	DAHNIAR, S.Pd	Aceh Utara, 21-03-1957	P	Guru IPS	PNS
6	T. MUSRI	Trienggading, 14-01-1958	L	Guru Ketrampilan	PNS
7	SURIANTI, S.Pd	Kab. Pidie, 27-07-1959	P	Guru Bhs Indonesia	PNS

8	SURYANI, S.Pd	KeudeBlang, 12-05-1960	P	Guru IPS	PNS
9	NUR AMAH M.IDRIS	Lam KutaKab.Pidie, 07-08-1951	P	Guru Pendidikan Agama Islam	PNS
10	SISWA DARMI	Kp. PineungKab. Pidie, 22-05- 1962	L	Guru Biologi	PNS
11	AISYAH	Rambung (pidie) 22-08- 1962	P	Guru Bhs. Daerah	PNS
12	SANIAH, S.Pd	Samalangan Aceh Utara, 31-12-1962	P	Guru IPS	PNS
13	FATIMAH AB, S.Pd	Pidie, 29-09- 1958	P	GuruBhs. Indonesia	PNS
14	Drs. BUSYRA RAZALI	Lam Pisang, Aceh Besar, 25-03-1959	L	Guru Pendidikan Agama Islam	PNS
15	MARYANI	Desa Ara (Kab.Pidie), 25-12-1960	P	Guru Bahasa Indonesia	PNS
16	NURLAILA, S.Pd	Lam Gaboih (Kab. Aceh Besar), 07-03-1964	P	Guru IPS	PNS
17	NURLAILA , S.Pd	Lam Jame, 31-12-1963	P	Guru PPKN	PNS
18	SUMARNI, S.Pd	Banda Aceh, 24-03-1970	P	Guru Bhs Indonesia	PNS
19	LIZURWATI, S.Pd	Banda Aceh, 05-04-1971	P	Guru Bhs Inggris	PNS
20	BUSYRA HUMAN, S.Pd	Banda Aceh, 14-07-1972	L	Guru Penjas	PNS
21	ABDUL RASYID, S.Pd	Ajun, 10-09- 1969	L	Guru Bk	PNS
22	SYAMSIMAR	Banda Aceh,	P	Guru	PNS

	ABDULLAH	13-07-1958		Biologi	
23	RAFIZAH HANUM, S.Pd	PaleuhPulo, 22-03-1980	P	Guru Biologi	PNS
24	NELLIANA, S.Pd.I	LhokParom (Nagan Raya)	P	Guru Biologi	PNS
25	MUFIDA HANUM, S.Pd	Blangme, 08-03-1971	P	Pembina Osis	PNS
26	HARLINA, SH	PungeBlang Cut, 14-10-1973	P	Guru PPKN	PNS
27	YUSNIDAR, S.Pd.I	BinehBlang, 08-05-1975	P	Guru Fisika	PNS
28	KHUSNIATI, S.Pd.I	Aceh Besar, 16-01-1985	P	WakaKurik ulum	PNS
29	ASMARITA, S.Pd	Kota Bakti, 27-04-1979	P	Guru Bhs Ingris	PNS
30	ZUBAIDAH, SE	Ajun Aceh Besar, 06-12-1969	P	StaFTU	PNS
31	ENDAH SUKRAIN	Aceh Timur, 18-10-1968	P	Guru	Honor
32	MARLIATI	Aceh Utara, 7- 2-1977	P	Guru	Honor
33	CUT NENENG	Banda Aceh, 7-12-1968	P	Guru	Honor
34	RINAWATI	Keutapang 30-08-1987	P	Guru	Honor
35	RINI NOVITA	Banda Aceh, 12-11-1987	P	Guru	Honor
36	LINDA RAHMI	MeunasahTuto ng, 25-5-1980	P	Guru	Honor

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMPN 1 PeukanBadaTahun Pelajaran 2016-2017

Dari tabel 4.2 menggambarkan bahwa jumlah keseluruhan pegawai dan guru SMPN 1 Peukan Bada sebanyak 36 orang guru, guru tetap 30 orang dan guru tidak tetap sebanyak 6 orang. Dari data tersebut, guru yang mengajar di SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar berasal dari berbagai bidang mata pelajaran. Sedangkan guru bidang studi PAI hanya 2 orang.

2. Keadaan siswa SMPN 1 Peukan Bada

Dalam upaya menghasilkan siswa yang baik untuk agama dan masyarakat, SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar sedang berupaya mendidik siswa sebanyak 411 orang siswa, yang terdiri dari kelas VII sampai dengan kelas XI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa (i) SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar

NO	KELAS	Jumlah Kelas	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			L	P	
1	VII	5	63	52	115
2	VIII	6	85	71	156
3	IX	5	75	65	140
Total		16	223	188	411

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMP N 1 Peukan Bada tahun pelajaran 2016/2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menempuh pendidikan di SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar sebanyak 411 siswa.yang akan dibimbing oleh tenaga pengajar dengan sebaik mungkin untuk menciptakan generasi yang berguna bagi bangsa dan agama.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menjumpai kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian dan sekaligus memberikan surat pengantar mohon izin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Besar senin 10 April 2017, kemudian peneliti menjumpai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar dikelas VIII untuk diwawancarai tentang siswa yang akan diteliti.

Tahapan penelitian ini meliputi dua siklus, setiap siklus dilengkapi dengan masing-masing satu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam proses belajar mengajar yaitu RPP-1 dan RPP-2. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diamati oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan yaitu Ibu Nur Amah M Idris Spd.I untuk mengetahui aktivitas, respon siswa dan hasil belajar siswa. Pengamatan dilakukan pada saat peneliti sedang mengajar dikelas tiap-tiap pertemuan, siklus pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 April 2017 dan siklus kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Mei 2017.

Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara bertahap sesuai dengan pelaksanaannya dalam proses belajar mengajar dikelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus.

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Adapun tahap-tahap perencanaan pada siklus I, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapp, menyusun instrumen berupa lembar observasi, angket respon siswa, dan soal pretes untuk siklus I. Langkah-langkah pelaksanaan metode mind mapp pada siklus I yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
2. Guru menyajikan materi yang akan diberikan kepada siswa
3. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok

4. Guru menugaskan siswa dan menceritakan materi yang akan disampaikan kepada siswa dan menceritakan materi yang telah diterima siswa dan membuat catatan kecil untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep belajar.

b. Tahap tindakan (*action*)

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapp dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017 pukul 09.30-10.30 WIB dikelas VIII yang berjumlah 19 siswa. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun, yang terdiri dari kegiatan awal (pembukaan), inti (pelaksanaan), dan akhir (penutup). Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka guru memberikan soal tes yang terkait dengan materi yang telah dipelajari. Kegiatan pembelajaran berlangsung juga dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran (aktivitas siswa) oleh pengamat yaitu Ibu Nur Amah M Idris Spd.I dengan tujuan mengetahui aktivitas siswa dan mengetahui letak keberhasilan dan kekurangan yang terjadi di dalam kelas guna untuk perbaikan hasil yang lebih baik.

c. Tahap pengamatan (*observasi*)

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh guru bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Nur Amah M Idris Spd.I, bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapp pada Materi Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrasyidin Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamat 1
1.	Siswa mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru, dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapp pada materi PAI	3
2.	Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran PAI pada materi Khulafaurrasyidin	2
3.	Siswa membentuk beberapa kelompok	3
4.	Siswa berdiskusi didalam kelompok dengan materi yang telah ditentukan guru, dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapp	2
5.	Siswa memaparkan hasil diskusi didepan kelas	2
6.	Siswa menanggapi pernyataan dari kelompok lain dan memberi jawaban yang sesuai	3
7.	Keaktifan siswa dalam membuat peta konsep pada materi PAI dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapp	3
8.	Siswa menanyakan kepada guru tentang materi yang belum dipahami	3
9.	Siswa mau mengerjakan apa yang diperintahkan guru ketika refleksi	2
10.	Menyimpulkan materi dengan bimbingan guru	2
	Jumlah skor	26
	Rata-rata	2.6

Sumber : Hasil Penelitian di SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik³

Rumus mencari persentase aktivitas siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 256.

Maka:

$$P = \frac{26}{40} \times 100\%$$

$$P = 65\%$$

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan appersepsi dan mengondisikan siswa dalam proses belajar. Setelah proses belajar berakhir, guru memberikan soal pos test pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dengan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran PAI yang ditetapkan di SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar yaitu 75.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus pertama yaitu 65% dari persentase observasi aktivitas siswa yang diamati dengan katagori cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu 100%.

Dari pernyataan diatas maka dapat dilihat hasil tes belajar pada siklus I materi *Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrasyidin*, pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Nilai hasil post test

No	Nama Siswa/i	Nilai Post test	Keterangan
1	XI	80	Tuntas

2	X2	80	Tuntas
3	X3	70	Tidak tuntas
4	X4	70	Tidak tuntas
5	X5	70	Tidak tuntas
6	X6	60	Tidak tuntas
7	X7	90	Tuntas
8	X8	60	Tidak tuntas
9	X9	80	Tuntas
10	X10	90	Tuntas
11	X11	70	Tidak tuntas
12	X12	60	Tidak tuntas
13	X13	70	Tidak tuntas
14	X14	80	Tuntas
15	X15	70	Tidak tuntas
16	X16	60	Tidak tuntas
17	X17	60	Tidak tuntas
18	X18	70	Tidak tuntas
19	X19	90	Tuntas
	Jumlah	1380	
	Rata-rata	72.63	

Sumber: Hasil Penelitian di SMPN 1 Peukan Bada

Tabel 4.6 Nilai ketuntasan dan tidak tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F) Siklus 1	Persentase (%) Siklus 1
1	Tuntas	7	36.84 %
2	Tidak tuntas	12	63.5 %
	Jumlah	19	100 %

Sumber: Hasil Penelitian di SMPN 1 Peukan Bada

Dari hasil post test diatas bahwa yang memperoleh nilai tes awal yang paling tinggi adalah 36.84%, secara individu 7 orang yang terdiri dari 10 soal, jadi hanya 7 orang siswa yang mencapai ketuntasan individual, sedangkan 12 siswa lainnya masih belum memenuhi KKM.

d. Refleksi

Refleksi adalah untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu: perlu diperbaiki kedepan yaitu, bila dilihat dari aspek mengidentifikasi ide pokok atau prinsip melingkupi sejumlah konsep, tempatkan ide-ide utama ditengah atau dipuncak mind mapp, menganalisis dan meninjau kembali penjelasan-penjelasan yang dibuat. Siswa masih belum aktif dari segi kelompok dalam berdiskusi sehingga kedepan siswa bisa lebih aktif lagi dalam berdiskusi dan lebih kreatif dalam membuat peta konsep.

2. Perencanaan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada siklus II penelitian melakukan hal yang sama dengan perencanaan yang dilakukan pada siklus I. Peneliti kembali bertindak sebagai guru dan mempersiapkan materi pembelajaran kemudian menyiapkan permasalahan tersebut berhubungan dengan materi meneladani sifat terpuji khulafaurasyidin. Selain itu peneliti juga menyiapkan lembar observasi yang digunakan oleh pengamat. Pada akhir pembelajaran peneliti menyiapkan juga alat evaluasi berupa soal yang diisi oleh siswa dan juga angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang materi yang telah diajarkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah melakukan perencanaan, selanjutnya peneliti melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP II dikelas yang sama. Pelaksanaan siklus II

dilaksanakan pada hari selasa tanggal 2 Mei 2017 pukul 9:40 – 11.20 untuk siklus II. Adapun siklus kedua dilaksanakan berdasarkan pengalaman pada siklus pertama dengan memperhatikan masukan-masukan dari pengamat serta menyempurnakan kekurangan dari RPP pertemuan agar pelaksanaan agar selanjutnya lebih baik.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pembelajaran dan dipertengahan kegiatan inti, guru membagikan siswa untuk membuat *mind mapping*. Selanjutnya guru membimbing siswa dalam pembuatan *mind mapping*, pada saat siswa membuat *mind mapping* bersama kelompoknya, guru melihat kegiatan siswa.

Tujuan guru melakukan hal tersebut agar semua siswa dapat dengan mudah memahami serta dapat berdiskusi dengan baik. Setelah semua kelompok menyelesaikan *mind mapping*-nya, guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil dari diskusi yang telah dilakukan. Setelah proses belajar mengajar berlangsung, guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menyimpulkan pelajaran yang telah diajarkan. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes yang berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari. Guru juga memberikan lembaran respon siswa terhadap metode pembelajaran *Mind Mapping* yang telah dilakukan oleh guru dan siswa.

c. Observasi

Sama halnya pada pengamatan siklus I, yaitu pengamatan yang diamati oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, dimana hal yang diamati adalah

aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini

Tabel 4.7 Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* pada Materi *Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrsyidin Siklus II*

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamat 1
1.	Siswa mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru, dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapp pada materi PAI	4
2.	Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran PAI pada materi khulafaurrsyidin dengan menggunakan metode mind mapp	3
3.	Siswa membentuk beberapa kelompok	3
4.	Siswa berdiskusi di dalam kelompok dengan materi yang telah ditentukan guru, dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapp	3
5.	Siswa memaparkan hasil diskusi di depan kelas	3
6.	Siswa menanggapi pertanyaan dari keompok lain, dan memberi jawaban yang sesuai	3
7.	Keaktifan siswa dalam membuat peta konsep pada materi PAI dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapp	4
8.	Siswa menanyakan kepada guru tentang materi yang belum dipahami	3
9.	Siswa mau mengerjakan apa yang diperintahkan guru ketika merefleksi	3
10.	Menyimpulkan materi dengan bimbingan guru	4
	Jumlah skor	33
	Rata-rata	3.3

Sumber: Hasil Penelitian di SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang Baik⁴

Rumus persentase Aktivitas siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Maka,

$$P = \frac{33}{40} \times 100\%$$

$$P = 82.5\%$$

Berdasarkan hasil dari observasi kemampuan siswa dalam mengelola pembelajaran dengan metode *mind mapping* pada siklus II ini kemampuan siswa sudah meningkat, siswa telah mampu menguasai materi tentang *Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrasyidin*, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Nilai hasil post test

No	Nama Siswa/i	Nilai Post test	Keterangan
1	XI	100	Tuntas

⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 256

2	X2	90	Tuntas
3	X3	80	Tuntas
4	X4	70	Tidak tuntas
5	X5	80	Tuntas
6	X6	80	Tuntas
7	X7	90	Tuntas
8	X8	80	Tuntas
9	X9	90	Tuntas
10	X10	90	Tuntas
11	X11	80	Tuntas
12	X12	90	Tuntas
13	X13	100	Tuntas
14	X14	90	Tuntas
15	X15	100	Tuntas
16	X16	90	Tuntas
17	X17	80	Tuntas
18	X18	90	Tuntas
19	X19	90	Tuntas
	Jumlah	1380	
	Rata-rata	72.63	

Sumber: Hasil Penelitian di SMPN 1 Peukan Bada

Tabel 4.9 Nilai Ketuntasan dan tidak tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F) Siklus II	Persentase (%) Siklus II
1	Tuntas	18	94.73 %
2	Tidak tuntas	1	5.3 %
	Jumlah	19	100 %

Sumber: Hasil Penelitian di SMPN 1 Peukan Bada

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil akhir pos test hanya 1 orang yang tidak mencapai KKM, dan secara individu hanya 18 siswa yang tuntas 94.73%, dan tidak tuntas hanya 1 orang 5.3%. pada siklus II ini bisa dikatakan siswa sudah ada peningkatan karena sudah mencapai ketuntasan belajar

dengan menggunakan metode *mind mapping* dengan nilai keseluruhan 87.36%. dan secara klasikal persentase 100% sudah meningkat.

d. Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang sudah membaik dan pemahaman terhadap materi *Meneladani sifat Terpuji Khulafaurrasyidin* yang sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil pengamatan setelah kedua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* pada materi *Khulafaurrasyidin* sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* ini sudah sangat baik.

Ketuntasan suatu kelas dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini.

Tabel 4.10 Ketuntasan Secara Klasikal Siswa Kelas VIII dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*

No	Ketuntasan	Frekuensi (F) Tahap I	Frekuensi (F) Tahap II	Persentase (%) Tahap I	Persentase (%) Tahap II
1.	Tuntas	7	18	36.84%	94.73%
2.	Tidak tuntas	12	1	63%	5.3%
	Jumlah	19	19	100%	100%

Sumber: Hasil Penelitian di SMPN 1 Peukan Bada

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa hasil ketuntasan belajar telah tercapai pada siklus II, oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan dengan dua siklus.

C. Peningkatan hasil belajar Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Hasil analisis data terhadap peningkatan hasil belajar siswa peneliti menggunakan metode pembelajaran *mind mapp* pada materi *Meneladani Sifat Khulafaurrasyidin*. Persentase respon siswa didefenisikan sebagai frekuensi siswa yang memberi komentar setiap komponen dikali dengan seratus persen.

Adapun respon siswa terhadap pembelajaran pada materi *Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrasyidin* dengan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dapat dilihat pada tabel-tabel pernyataan berikut:

Tabel 4.11 Pernyataan No.1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat dengan mudah memahami materi <i>Meneladani Sifat terpuji Khulafaurrasyidin</i> yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran <i>mind mapping</i>	12	7	0	0

Sumber: Hasil Penelitian di SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar

Tabel 4.11 menunjukkan siswa dapat dengan mudah memahami materi *Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrasyidin* dengan menggunakan metode *mind mapping*. Dengan 12 siswa (65%) sangat setuju, dan 3 siswa (36%) setuju, maka respon siswa dapat dikatakan baik. Persentase respon siswa diperoleh dari hasil

respon siswa dibagi dengan keseluruhan siswa yang berjumlah 19 orang dan dikali 100.

Tabel 4.12 Pernyataan No 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
2.	Materi <i>Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrasyidin</i> lebih mudah dipahami dengan menggunakan metode <i>mind mapping</i> dibandingkan dengan belajar biasa	10	8	1	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan metode *mind mapping* dibandingkan dengan pembelajaran biasa. Oleh karena itu dapat diketahui ada 10 siswa yang sangat setuju, dengan persentase 52%, 8 siswa setuju, dengan persentase 42%, dan 1 siswa yang tidak setuju, dengan 5%, dan tidak ada siswa yang sangat tidak setuju, maka respon siswa dianggap baik.

Persentase respon siswa diperoleh dari hasil respon siswa dibagi dengan keseluruhan siswa yang berjumlah 19 orang dan dikali 100%. Jadi siswa lebih memahami dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Tabel 4.13 Pernyataan No.3

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3.	Saya termotivasi untuk belajar PAI dengan menggunakan metode <i>mind mapping</i>	12	7	0	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.13 menyatakan respon siswa terhadap pernyataan bahwa dengan menggunakan metode *mind mapping* ini, dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, 12 siswa sangat setuju (63%), dan 7 siswa setuju (36%). Maka respon siswa dianggap baik.

Tabel 4.14 Pernyataan No.4

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4.	Saya lebih aktif dengan diterapkannya metode pembelajaran <i>mind mapping</i>	8	10	1	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

tabel 4.14 menunjukkan siswa menjadi lebih aktif dengan diterapkannya metode pembelajaran *mind mapping*. Dengan 8 siswa (42%) sangat setuju, 10 siswa (52%) setuju, dan 1 siswa tidak setuju (5%) maka respon siswa bisa dikatakan baik. Siswa yang sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran peta konsep ini terlihat dalam angket respon siswa yang menjawab setuju 47%.

Tabel 4.15 pernyataan No.5

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5.	Saya merasa senang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran <i>mind mapping</i>	10	9	0	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.15 menunjukkan siswa merasa senang belajar dengan menggunakan metode *mind mapping*. Dengan siswa 10 (52%) sangat setuju, dan 9 siswa (47%) setuju, maka respon siswa dapat dikatakan baik.

Siswa merasa sangat senang dengan menggunakan pembelajaran dengan peta konsep ini. Mereka lebih mudah untuk belajar, dimana siswa yang sangat senang 10 orang, maka hasil respon persentasenya 52%.

Tabel 4.16 Pernyataan No.6

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6.	Saya merasa lebih mudah dalam belajar dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapping karena adanya kerja sama yang baik dalam kelompok	8	10	1	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa siswa merasa lebih mudah belajar dengan menggunakan metode *mind mapping*, karena adanya kerja sama yang baik dalam kelompok. dimana dengan 8 siswa (42%) sangat setuju, dan 10 siswa (52%) setuju, dan 1 siswa tidak setuju (5%), maka respon siswa dapat dikatakan baik.

Tabel 4.17 Pernyataan No.7

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya merasa sangat terbantu dengan menggunakan metode mind mapping yang dilatih oleh guru	7	12	0	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa siswa sangat merasa terbantu dengan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* yang dilatih oleh guru. Sehingga siswa mudah dalam membuat peta konsep dengan materi PAI. Dimana dengan 7 siswa (36%) sangat setuju, dan 12 siswa (63%) setuju, maka respon siswa dapat dikatakan baik.

Tabel 4.18 Pernyataan No.8

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8	Saya menyukai penampilan guru dalam mengajar pelajaran PAI pada materi Meneladani Sifat Terpuji Khulafaurrasyidin	9	10	0	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa siswa menyukai penampilan guru dalam mengajar pelajaran PAI pada materi meneladani sifat terpuji khulafaurrasyidin. Dengan 9 siswa (47%) sangat setuju, 10 siswa (36%) setuju, maka respon siswa dapat dikatakan baik.

Tabel 4.19 Pernyataan No.9

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9.	Saya berminat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping pada materi yang lain	7	12	0	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

tabel 4.19 menunjukkan bahwa siswa sangat berminat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode mind mapping, dimana dengan 7 siswa sangat setuju (36%), dan 12 siswa setuju (63%) maka respon bisa dikatakan baik.

Tabel 4.20 Pernyataan No.10

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10.	Saya tertarik dengan menggunakan metode mind mapping, karena dapat membantu saya dalam mengingat kembali materi yang telah diajarkan dengan metode ini	9	9	1	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.20 menunjukkan siswa sangat tertarik dengan menggunakan metode *mind mapping*, karena dapat membantu siswa dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Dengan 9 siswa (47%) sangat setuju, dan 9 siswa (47%) setuju, dan 1 siswa tidak setuju (5%), maka respon siswa dalam hal ini dapat dikatakan sangat baik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Mind Mapping pada materi PAI mendapat respon yang baik dari siswa, maksudnya dari 10 pernyataan yang ada pada respon, tiap-tiap pernyataan dominannya siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju, walaupun ada beberapa siswa yang menyatakan tidak setuju. Berarti siswa bisa dikatakan mudah menerima pelajaran dengan penerapan metode *Mind Mapping*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis datadan pembahasan hasil penelitian tindakan di kelas VIII SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar dengan penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping mendapat respon yang positif dari siswa. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan siswa. Dari pernyataan saya dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran PAI yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapping dengan persentase sangat setuju (63%), setuju sebesar (36%), materi PAI lebih mudah dipahami dengan mennggunakan metode mind mapping dibandingkan dengan belajar biasa dengan persentase sangat setuju (52%), setuju sebesar (42%). Saya lebih aktif dengan diterapkan metode pembelajaran mind mapping dengan persentase sangat setuju (42%), dan setuju (52%), saya termotivasi belajar PAI, pada materi Khulafaurrasyidin dengan menggunakan metode mind mapping dengan persentase (63%), dan setuju sebesar (36%).
2. Pelaksanaaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapping pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 2.6 dengan persentase

65%. Sedangkan pada siklus II dengan nilai rata-rata 3.3 dengan nilai persentase 82.5%.

3. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi PAI dengan menggunakan metode Mind Mapping mendapat peningkatan yang cukup baik. Hal ini sesuai dengan analisis data pada tiap-tiap siklus terjadi peningkatan yaitu nilai rata-rata pada siklus I adalah 72.63 dengan persentase 36.84%, pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 87.36 dengan persentase 94.73%.

B. Saran

Dari pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian tindakan di kelas VIII SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar, salah satunya metode mind mapping sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Metode pembelajaran mind mapping tidak hanya dapat diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, akan tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya.
3. Bagi guru yang ingin menerapkan metode pembelajaran mind mapping diharapkan untuk lebih mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- As, Ad Mahrus, *Ayo Mengenal Sejarah Kebudayaan Islam*, Bandung: Erlangga, 2009.
- Ahmad Taufik, et.al. *Sejarah Pemikiran dan Tokoh Modernisme Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Buzan, Toni, *Buku Pintar Mind Mapping*, Jakarta: Geamedia, 2005.
- Dani Hariyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, Solo: Dwilima, 2004.
- Herawati Susilo, et.al. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesional Guru dan Calon Guru*, Malang: Bayumedia Publisi, 2009.
- E.Zainal Arifin, *Dasar-dasar penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: PT.Grasindo, 2003.
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas, t.t.
- Ras Eko, *Model Pembelajaran mind mapping*, (online), diakses dari <http://www.Blogspot.com>, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas Sekolah*, malang: Cakrawala Indonesia dan LP3UM, 2009.
- R.Teti Rostikawati, *mind mapping dalam Metode Quantum Learning*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muh. Asnawi, *Sejarah Kebudayaan Islam jilid I*, Semarang: PT.Aneka Ilmu, 2009.
- Mike Hernacki dan Bobbi Deporter, *Quantum Learning*, Bandung: Kaifa, 2011.

- Maurizal Alamsyah, *Buku Giat Jitu Meningkatkan*, t.t.
- Melvin L. Silberman, *Actif Learning 101 Cara Siswa belajar Aktif*. Penerjemah: Raisul Muttakin, Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri, 2007.
- Jamaluddin Idris, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran*, Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2011.
- Johan, et.al. *Strategi Belajar Mengajar*, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2006.
- Ismail Faisal, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Yogyakarta: Bina Usaha, 1983.
- W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grasindo, 2005.
- W.J.S Poewadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Tony dan Barry Buzan, *Memahami Peta Pikiran*, Batam Centre: Interaksara, 2004.
- Shihhatul Muharromah, *Penerapan Kompetensi dan Prakteknya*, Jogjakarta: Sakti, 2009.
- Sukardi, *Metodelogi Penelitian, Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Suharjo, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Syalabi, A. *Sejarah dan Kebudayaan Islam I*, Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru, 2003.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
2. Surat izin Pengumpulan data Menyusun Skripsi
3. Surat dari Pemerintah Kabupaten Aceh Besar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
4. Surat keterangan Telah Melakukan Penelitian pada SMPN 1 Peukan Bada Aceh Besar
5. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
6. Soal Test
7. Lembar Jawaban
8. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa
9. Angket Respon Siswa
10. Daftar Riwayat Hidup

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMPN 1 Peukan Bada
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: VIII / II
Standar Kompetensi	: 4. Memahami sejaah perkembangan Islam pada masa khulafaurrasyidin
Kompetensi Dasar	: 4.3 meneladani gaya kepemimpinan khulafaurrasyidin
Alokasi Waktu	: 45 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat memahami sejarah perkembangan pada masa khulafaurrasyidin

Karakter siswa yang diharapkan:

- Dapat dipercaya
- Rasa hpormat dan perhatian
- Tekun
- Tanggung jawab
- Ketelitian

Materi pembelajaran:

- Kisah kepemimpinan khulafaurrasyidin

Metode pembelajaran:

- Diskusi dan tanya jawab
- Observasi dan ceramah
- Peta pikiran (mind mapping)

Langkah –langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping:

Kegiatan pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya kompetensi yang akan dipelajari

Kegiatan inti

- 1) Eksplorasi
 - Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai
 - Guru menjelaskan materi dan mengemukakan konsep permasalahan yang akan ditanggapi siswa
 - Mencermati cerita prestasi khulafaurrasyidin
 - Membuat peta konsep tentang prestasi khulafaurrasyidin
- 2) Elaborasi
 - Siswa membentuk beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dan berdiskusi dalam kelompok
 - Siswa mampu membuat peta konsep tentang materi prestasi khulafaurrasyidin
 - Siswa diminta aktif membuat catatan kecil dengan menggunakan metode mind mapping sesuai dengan materi yang diberikan
- 3) Konfirmasi
 - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan

Kegiatan penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar KD ini, bermanfaat atau tidak, dan menyenangkan atau tidak.

Sumber belajar:

- Buku PAI kelas VIII
- Buku PAI toha putra
- Sejarah nabi muhammad

Penilaian:

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	instrumen
<ul style="list-style-type: none">❖ Mencermati cerita prestasi khulafaurrasyidin❖ Membuat peta konsep tentang prestasi khulafaurrasyidin❖ Berdiskusi tentang prestasi khulafaurrasyidin	<ul style="list-style-type: none">❖ Pengamatan aktivitas siswa❖ Lembar angket respon siswa❖ Penilaian hasil belajar siswa	<ul style="list-style-type: none">❖ Soal tes

Mengetahui :

Guru pengamat

(Asqalani)

Guru bidang studi

(Nur Ammah M. Idris)

**LEMBAR OBSERVASI UNTUK MELIHAT AKTIVITAS SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN MIND
MAPPING PADA MATERI KHULAFARRASYIDIN**

Nama Sekolah : SMPN 1 Peukan Bada Hari/tanggal:
Mata Pelajaran : PAI Pertemuan ke:
Nama Pengamat : Nur Ammah, S.Pd.i

A. Petunjuk Pengisian

1. Berikan tanda cheklist pada alternatif jawaban pada kolom menurut penilaian anda

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru, dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapping pada materi khulafaurrasyidin.				
2.	Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada materi khulafaurrasyidin dengan menggunakan metode mind mapping.				
3.	Siswa membentuk beberapa kelompok.				
4.	Siswa berdiskusi di dalam kelompok dan memberi jawaban yang sesuai.				
5.	Siswa memaparkan hasil diskusi di depan kelas				
6.	Siswa menanggapi pertanyaan dari kelompok lain dan memberikan jawaban yang sesuai.				
7.	Keaktifan siswa dalam membuat peta konsep pada materi khulafaurrasyidin dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapping.				
8.	Siswa menanyakan kepada guru tentang materi yang belum dipahami.				
9.	Siswa mau mengerjakan apa yang di perintahkan guru ketika refleksi.				
10.	Menyimpulkan materi dengan bimbingan guru.				

Mengetahui,
Guru PAI

Peukan Bada,

Nur Amah M. Idris. S.Pd.i
Nip. 196108071986032014

Asqalani
Nim. 211323909

SOAL POST TES

Petunjuk: tulislah nama dan kelas di sudut atas pada lembar jawaban yang tersedia.

1. *Al-Khulafaurrasyidin* artinya
 - a. Pemimpin yang mendapatkan gelar
 - b. Pemimpin yang dihormati
 - c. Pemimpin yang mendapat hidayah
 - d. Pemimpin yang dikasihi

2. Di bawah ini yang tidak termasuk *al-khulafaurrasyidin* adalah
 - a. Abu bakar as-Siddiq
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Usman bin affan
 - d. Jaiz bin Tsabit

3. Di bawah ini yang mendapat gelar *as-Siddiq* adalah
 - a. Abu bakar as-Siddiq
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi Thalib

4. Di bawah ini yang mendapat gelar *al-Faruq* adalah
 - a. Abu bakar as-Siddiq
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi Thalib

5. Sahabat nabi yang memiliki nama asli Abdullah bin Abu Kuhafah yang juga khalifah dimakamkan di irak adalah
 - a. Abu bakar as-Siddiq
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi Thalib

6. Di bawah ini khalifah yang memiliki sifat kedermawanan adalah
 - a. Abu bakar as-Siddiq
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi Thalib

7. Di bawah ini yang mendapat gelar *babul ilmi* adalah
 - a. Abu Bakar as-Siddiq
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi Thalib

8. Sifat-sifat yang dimiliki oleh Usman bin Affan adalah
 - a. Cerdas dan bertanggungjawab
 - b. Sabar, saleh dan dermawan
 - c. Bertanggungjawab, dan tegas
 - d. Sabar, pemaaf dan jujur

9. Sifat-sifat yang dimiliki oleh Umar bin Khattab adalah
 - a. Cerdas, tegas dan peduli terhadap rakyatnya
 - b. Sabar, saleh dan dermawan
 - c. Bertanggungjawab, tegas dan jujur
 - d. Sabar, pemaaf dan penyayang

10. Agar dapat meneladani sifat-sifat *Al-Khulafaurrasyidin*, kita harus
 - a. Menyakini keberadaannya
 - b. Mengetahui tingkat keimanannya
 - c. Membenarkan kabar beritanya
 - d. Mengetahui riwayat hidupnya

Lembar Jawaban Post Tes

- 1. C**
- 2. D**
- 3. A**
- 4. B**
- 5. A**
- 6. C**
- 7. D**
- 8. B**
- 9. C**
- 10. D**

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : ASQALANI
TempatTanggalLahir : Kotafajar, 24 Mei 1996
JenisKelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Alamat : Kotafajar, Kecamatan Kluet Utara Kab. Aceh Selatan
Pekerjaan : Mahasiswa
Nama Orang Tua,
a. Nama Ayah : ISHAK
b. Pekerjaan : DAGANG
c. Nama Ibu : HERMALINA
d. Pekerjaan : IRT
e. Agama : Islam
f. Alamat : Kotafajar, Kecamatan Kluet Utara Kab. Aceh Selatan

Riwayat Pendidikan :

SD Negeri 1 KotafajarTahun Lulus2007

SMP Negeri 1Kotafajar Tahun Lulus 2010

SMA Negeri 1 KotafajarTahun Lulus 2013

Jurusan Pendidikan Agama Islam FakultasTarbiyahdanKeguruan

UIN Ar-Raniry Banda Aceh Masuk Tahun 2013 s/d 2017

Banda Aceh, 27 Juli 2017

Asqalani